

PENGARUH MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII.5 MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH TULUNG SARI

Diah Sapitri¹, Suyitno²

¹² Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang
Email: ¹ diahsftr66@gmail.com, ² suyitno@stitmugu.ac.id

Abstrak

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam. Dengan pemilihan media yang tepat, seorang guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah PowerPoint. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media PowerPoint dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari, serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII.5 MTs Darul Falah yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Untuk analisis data, penulis menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan software IBM SPSS versi 29. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (Product Moment) menunjukkan adanya pengaruh media PowerPoint dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,585 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{xy} lebih besar dari 0,388 pada tingkat kepercayaan 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penggunaan media PowerPoint dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Koefisien korelasi sebesar 0,585 menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media PowerPoint dengan minat belajar siswa adalah positif dan cukup kuat.

Kata kunci: *Media PowerPoint, Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Fiqih*

Abstract

Student learning interest is influenced by various factors, one of which is the use of diverse learning methods and media. By selecting the right media, a teacher can create a fun learning environment and increase student interest. One such medium is PowerPoint. Based on this, the purpose of this study was to determine how PowerPoint media is used in Fiqh (Islamic Fiqh) in grade VII.5 of MTs Darul Falah Tulung Sari, and to determine whether PowerPoint media has any effect on increasing student interest in the subject. In this study, the author used a quantitative research method with a quantitative descriptive approach. The sample used was 26 students in grade VII.5 of MTs Darul Falah. Data collection methods used were questionnaires and documentation. For data analysis, the author used a product-moment correlation test with the help of IBM SPSS version 29 software. The results of the statistical test using the Pearson Correlation Test (Product Moment) indicated the effect of PowerPoint media in increasing student interest in Fiqh in grade VII.5 of MTs Darul Falah Tulung Sari. The correlation coefficient (r_{xy}) was 0.585 with a significance level of 0.002. Since the significance level is less than 0.05 and the r_{xy} value is greater than 0.388 at the 5% confidence level, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. This indicates a significant relationship between the use of PowerPoint media and

students' learning interest in Fiqh. The correlation coefficient of 0.585 indicates a positive and fairly strong relationship between the use of PowerPoint media and students' learning interest.

Keywords: *PowerPoint Media, Student Learning Interest, Fiqh Learning*

PENDAHULUAN

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Hal itu terbukti dengan maraknya peralatan canggih yang memudahkan kita dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dalam bidang pendidikan, perkembangan tersebut dapat dilihat melalui media pembelajaran yang semakin beragam baik berupa media konvensional maupun media yang berbasis IT.¹

Perkembangan teknologi saat ini telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Banyak aspek kehidupan yang kini mengandalkan teknologi. Kehadirannya telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Selain itu, kemajuan teknologi dan informasi juga menjadi pendorong perubahan dalam sistem pembelajaran.² Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa, kemajuan teknologi dan informasi memberikan dampak hampir disemua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Kemajuan teknologi dan informasi menjadi salah satu faktor dalam perubahan pembelajaran yang lebih bervariasi.

Belajar dan pembelajaran merupakan proses yang kompleks, yang mengintegrasikan komponen-komponen dengan karakteristik masing-masing, yang saling terkait dan saling memengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diinginkan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber, evaluasi, peserta didik, guru, dan lingkungan.³ Dalam sistem pendidikan yang modern ini guru sebagai penyampai ilmu perlu dibantu dengan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan materi pelajaran yang akan diajarkan semakin beragam dan semakin luas sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab.⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang sangat menunjang. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembaharuan dalam kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pengadaan sarana dan prasarana belajar. Dalam proses belajar mengajar sering ditemukan adanya kesulitan-

¹Putri Indah Cahyani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint Terhadap Minat Belajar Matematika*, Skripsi, (Medan; UIN Sumatera Utara, 2018), h. 1

²Nabila Maknur S, *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*, Skripsi, (Makassar; UIN Alaudin, 2020), h. 1

³Muh. Sain Hanafi, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, (Jember; Lentera Pendidikan, 2014) h. 67

⁴Undang-Undang Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 3

kesulitan dari segi interaksi dalam penyampaian bahan pelajaran kepada siswa. Hal ini dapat terjadi karena intelegensi dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda atau pun penggunaan metode dan media mengajar yang kurang tepat.⁵ Sehubungan dengan itu, Sebagai pengajar dan pendidik yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki dampak besar terhadap keberhasilan siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan pembelajaran, media diperlukan agar siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan maksimal. Peran media dalam pembelajaran sangat vital, di mana seiring perkembangannya, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Pemanfaatan media yang tepat dapat memperlancar proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk menguasai setidaknya media pembelajaran yang tersedia di sekolah, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan menarik.⁶ Pernyataan diatas memberikan arahan bagi seorang guru bahwa dengan menguasai sebuah media pembelajaran yang ada di sekolah, sangat efektif untuk mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menarik. Dengan penggunaan media yang tepat pula, memungkinkan seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*.

PowerPoint adalah sebuah program *Microsoft* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. *PowerPoint* mendesain bahan pembelajaran agar lebih menarik dan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Karena pada dasarnya *Microsoft PowerPoint* memudahkan guru dalam merancang bahan presentasi visual berbasis teks, video, foto, animasi dan grafis.⁷ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmadi (2022)⁸ yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi presentasi seperti *PowerPoint* mampu meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat kita lihat, *Microsoft PowerPoint* di era sekarang ini sudah banyak digunakan di sekolah-sekolah sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan banyak manfaat kepada tenaga pendidik maupun peserta didik, baik dari jenjang SD/MI hingga SMA/MA. Sebagaimana penggunaan media *PowerPoint* di SMP/MTs telah berjalan cukup baik. Dimana, media *PowerPoint* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan praktis dengan tampilan yang beragam dan menarik. Hal ini juga dapat menumbuhkan tingkat penasarannya siswa terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga siswa berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini juga dapat menumbuhkan tingkat penasarannya siswa

⁵ *Ibid.*, h. 2

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4

⁷ Intan Indriyani, et.al., *Pemanfaatan Microsoft PowerPoint dalam Membuat E-book untuk Mendukung Pembelajaran di Era 5.0*, Jurnal, (Cirebon; Universitas Swadaya Gunung Jati, 2020), h. 89

⁸ Ahmadi, & Ali Bahrudin Tahir. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Pengkajian Kitab Kuning Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin OKU Timur. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 8(2), 122–141. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.264>

terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga siswa berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ahmadi & Indri (2023)⁹ yang menyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Minat belajar merupakan aspek psikologis yang terlihat melalui berbagai gejala, seperti semangat, keinginan, perasaan, dan ketertarikan untuk terlibat dalam proses perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas yang mencakup pencarian pengetahuan dan pengalaman.¹⁰ Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar, yang tercermin dalam antusiasme, partisipasi, dan keaktifan mereka dalam belajar, serta kesadaran akan pentingnya kegiatan tersebut. Hal ini akan mengarah pada perubahan dalam diri siswa, yang meliputi terbentuknya keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar.¹¹ Selama ini, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, salah satunya adalah penerapan metode dan media pembelajaran yang beragam.

MTs Darul Falah Tulung Sari terletak di Pondok Pesantren Darul Falah, yang mana pondok pesantren Darul Falah terletak di Desa Tulung Sari. Lembaga formal MTs Darul Falah Tulung Sari didirikan Pada 14 Juni 2019 dengan NPSN 70003632 No. SK. Pendirian: B-717/KW.06.4.5/KS.0.2/9/2019 dan tanggal SK. Pendirian yaitu tanggal 02 September 2019 serta No. SK. Pendirian 691 Tahun 2019. Didirikan di desa Tulung Sari Kec. Belitang Mulya Kab. OKU Timur Sumatera Selatan. Yang di kepalai oleh bapak Ahmad Irfanuddin S.Pd.I hingga sekarang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Tulung Sari, proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media *PowerPoint* sudah berjalan dengan lancar. Pada penggunaan media ini, guru membuat materi di *Microsoft PowerPoint* dengan tampilan yang menarik. Salah satunya dengan memberikan beberapa gambar didalamnya, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun masih ada beberapa siswa yang bosan dan kurang semangat walaupun sesekali sudah di berikan pertanyaan oleh guru.¹²

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Lailatur Rofia'ah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Tulung Sari, bahwa masih ada beberapa peserta didik yang pada proses pembelajaran kurang berminat. Hal itu terlihat dari perilaku siswa yang menunjukkan raut wajah bosan, mengantuk, serta kurang semangat dalam belajar. Hal ini yang masih menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran.¹³ Oleh karena itu, guru menerapkan penggunaan media pembelajaran guna untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata

⁹ Indri Widyana, & Ahmadi. (2023). Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mtematika Kelas V MI Bustanul Ulum Wonotirto Belitang. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 9(1 Juni), 41–70. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v9i1Juni.317>

¹⁰ Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Media Grup, 2001), h. 123

¹¹ *Ibid.*, h. 3

¹² Observasi Kegiatan Belajar Mengajar, 17 Februari 2024

¹³ Lailatur Rofi'ah, Guru Fiqih MTs Darul Falah Tulung Sari, *Wawancara*, Belitang Mulya, 17 Februari

Pelajaran Fiqih Kelas VII.5 Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Tulung Sari."

Literature Research

Pertama, Skripsi karya Muhammad Jamaluddin Amir mahasiswa IAIN Jember (2020) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*". Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *powerpoint* terhadap minat belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al Firdaus Panti Jember tahun pelajaran 2019/2020.¹⁴

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas Variabel X dan Variabel Y yang sama, yaitu media *PowerPoint* (X) dan Minat Belajar (Y). Serta sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan penentuan populasi berupa *Nonprobability Sampling*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan dua kelas sebagai sampelnya. Yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kelas Eksperimen.

Kedua, Skripsi karya Putri Indah Cahyani mahasiswa UIN Sumatera Utara (2018) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Swasta Ar-Rahman Percut Tahun Pelajaran 2017-2018* ". Hasil dari penelitian ini yaitu semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogeny. Skor rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen adalah 76,731 dan skor rata-rata minat belajar siswa kelas control adalah 73,4. Hasil uji *thitung* untuk hipotesis diperoleh sebesar 2,120 dan *ttabel* sebesar 1,676. Karena *thitung* $>$ *ttabel* maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *Microsoft power point* terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Swasta Ar-Rahman Percut Tahun Pelajaran 2017-2018.¹⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas Variabel X dan Variabel Y yang sama, yaitu media *PowerPoint* (X) dan Minat Belajar (Y). Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan pemilihan sampel yang sama dengan penelitian ini, yaitu Homogen. Dan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan penentuan populasi berupa *Scluster Random Sampling*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Serta, penelitian terdahulu menggunakan dua kelas sebagai sampelnya yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kelas Eksperimen.

¹⁴ Muhammad Jamaluddin Amir. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS*. Unduh di http://digilib.uinkhas.ac.id/3652/2/Muhammad_Jamaluddin_Amir_T20159001.pdf tanggal 06 Januari 2024

¹⁵ Putri Indah Cahyani. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint Terhadap Minat Belajar Matematika*. Unduh di http://repository.uinsu.ac.id/5649/1/PUTRI_INDAH_CAHYANI.pdf tanggal 06 Januari 2024

Ketiga. Skripsi karya Nabila Maknur S. mahasiswa UIN Alauddin Makassar (2020) dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman* “. Hasil penelitian ini yaitu, hasil analisis data deskriptif menunjukkan penggunaan media *powerpoint* berada pada kategori tinggi yaitu dengan presentase sebesar 67,9% dan peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik pada pembelajaran al-Quran dan Hadits sebesar 64,2%. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,818 > t_{tabel} = 0,221$ maka hipotesis Alternatif H_a diterima dan hipotesis nihil H_o ditolak, ini berarti ada pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.¹⁶ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas variabel X yang sama yaitu Media *PowerPoint*. Serta sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan Variabel Y berupa Motivasi Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan Minat Belajar. Selain itu, sampel yang diteliti peneliti sebelumnya menggunakan sampel Heterogen. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Homogen.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi¹⁷ dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis presentasi interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa media PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga berperan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelusuran karya ilmiah terdahulu, terdapat persamaan dengan penelitian ini. Selain persamaan, juga terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamaluddin Amir dan Putri Indah Cahyani menggunakan dua kelas sebagai sampelnya, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen saja. Nabila Maknur memfokuskan penelitiannya pada motivasi belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada minat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁸ Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian dapat diketahui

¹⁶ Nabila Maknur S. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*. Unduh di <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18010> tanggal 06 Januari 2024

¹⁷ Ahmadi, & Ali Bahrudin Tahir. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Pengkajian Kitab Kuning Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin OKU Timur. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 8(2), 122–141. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.264>

¹⁸ *Ibid.*, h. 20

bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui.¹⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 MTs Darul Falah yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²⁰ atau sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu, dengan harapan dapat mewakili keseluruhan populasi.²¹ Menurut Sugiyono, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dikatakan bahwa pada subyeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10 – 15% atau 15 – 25%.²² Berdasarkan definisi diatas, dikarenakan subyeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian di MTs Darul Falah berjumlah 26 Siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen digunakan sebagai alat bantu supaya mempermudah dalam pengumpulan data.²³ Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala, dan lain sebagainya.²⁴ Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Media *Powerpoint*

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket atau kuesioner untuk mengukur media *powerpoint*. Adapun angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah 10 butir pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan berdasarkan indikator-indikator media *powerpoint*.

2. Minat Belajar Fiqih

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket atau kuesioner untuk mengukur minat belajar fiqih. Untuk mengetahui atau mengukur minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu terlebih dahulu ditentukan indikatornya, misalnya kehadiran di kelas, keaktifan bertanya, tepat waktu mengumpulkan tugas, kerapian catatan, mengerjakan tugas,

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Radja Grafar indo Persada, 2007), h. 89

²⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), h.137.

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.76.

²² *Ibid.*, h. 61

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 148

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.101

dan lain-lain. Adapun angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah 10 butir pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan berdasarkan indikator-indikator minat belajar fiqh.

Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diambil sebuah simpulan, dibutuhkan serangkaian data yang mendukung. Maka kegiatan ini memerlukan sebuah proses pengumpulan data dan subjek yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Quesioner (Angket)

Quesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti.²⁵ Sementara menurut S. Nasution, kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.²⁶ Jadi quesioner adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya.

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari yang berjumlah 26 siswa dan hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat baginya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik, yang relevan dengan masalah dan variabel yang sedang diteliti.²⁷ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil foto maupun video yang dapat digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang objek penelitian, serta memberikan bukti-bukti yang mendukung.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.²⁸

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai dengan variabel dari semua responden, penyajian data berdasarkan setiap rumusan, serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.²⁹

Selanjutnya, dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis akan menggunakan uji product moment. Pemilihan teknik analisis ini didasarkan pada fakta bahwa korelasi product

²⁵ Cholid Narbuko, et.al., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.76

²⁶ *Ibid.*, h. 128

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 57

²⁸ *Ibid.*, h. 143

²⁹ *Ibid.*, h. 209

moment digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dan menguji hipotesis hubungan tersebut, khususnya ketika data berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel tersebut berasal dari kelompok yang sama.³⁰ Untuk mencari korelasi product moment peneliti menggunakan *software* IBM SPSS Versi 29.

Hasil analisis data dari uji kerelasi product moment menggunakan *software* IBM SPSS Versi 29 diatas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila rxy lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien “r” *product moment* (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila rxy lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika diartikan sebagai pernyataan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.³¹ Hipotesis Statistika pada skripsi Pengaruh Media *PowerPoint* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII.5 Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Tulung Sariyaitu : Ha: $P \neq 0$

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh media *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa laki-laki kelas VII.5 MTs Darul Falah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran telah diterima dengan sangat positif oleh mayoritas siswa. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa media *PowerPoint* sangat menarik dan efektif dalam mempercepat pemahaman materi. Mereka merasa bahwa media ini tidak hanya membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami tetapi juga menjadikan proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan *PowerPoint* memungkinkan siswa untuk melihat visualisasi materi yang membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih jelas dan cepat. Hal ini mencerminkan bahwa media ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, meskipun *PowerPoint* diakui sebagai alat yang efektif, ada beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa menganggap bahwa metode ini kurang interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran lain. Mereka merasa bahwa jika *PowerPoint* tidak disertai dengan elemen lain yang lebih menarik, seperti diskusi kelompok atau kegiatan praktis, dapat menyebabkan kebosanan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun *PowerPoint* memiliki manfaat, ketergantungan penuh pada media ini bisa mengakibatkan kurangnya keterlibatan aktif dari siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan penggunaan *PowerPoint* dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Di sisi lain, minat siswa terhadap pelajaran Fiqih secara umum terlihat cukup tinggi. Namun, ada indikasi bahwa beberapa siswa merasa pelajaran ini cukup sulit dan kadang-kadang membosankan. Beberapa siswa merasa bahwa materi pelajaran Fiqih bisa menjadi tantangan tersendiri dan membutuhkan lebih banyak perhatian serta usaha dari mereka.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jawa Barat: Raja Grafindo Persada, 2018) h. 49

³¹ *Ibid.*, h. 64

Aktivitas siswa dalam kelas menunjukkan bahwa mereka memiliki keterlibatan yang baik, tetapi terdapat tantangan terkait dengan perhatian dan persiapan materi sebelumnya. Ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

Dari penjelasan analisis deskriptif di atas, ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran, semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran Fiqih.

Dalam analisa data tentang pengaruh media *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas VII.5 di MTs Darul Falah Tulung Sari, peneliti menggunakan koesioner dengan jumlah 10 soal untuk variabel media *powerpoint* dan 10 soal untuk variabel minat belajar pada pelajaran Fiqih sehingga total soal koesioner berjumlah 20 soal. Skor yang digunakan dalam koesioner ini adalah berkisar antara 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* (Variabel X) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat di buktikan dari hasil perhitungan Mean sebesar 33 dan Standar Deviasi sebesar 5,19 menghasilkan perhitungan kategori Tinggi ditetapkan jika nilai ≥ 38 , Sedang untuk nilai antara 28 sampai 38, dan Rendah untuk nilai ≤ 28 . Dari 26 siswa, 2 siswa (7,69%) berada dalam kategori Tinggi, 19 siswa (73,08%) berada dalam kategori Sedang, dan 5 siswa (19,23%) berada dalam kategori Rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menilai penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Fiqih berada pada tingkat sedang, dengan sebagian kecil siswa merasa bahwa media ini sangat bermanfaat, dan beberapa merasa kurang memadai.

Selanjutnya dari data yang diperoleh, untuk minat belajar siswa (Variabel Y) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan Mean 32 dan Standar Deviasi 2,78 menghasilkan perhitungan kategori Tinggi untuk nilai ≥ 35 , Sedang untuk nilai antara 29 sampai 35, dan Rendah untuk nilai ≤ 29 . Dari total 26 siswa, 13 siswa (50%) memiliki minat belajar yang tinggi, 9 siswa (34,62%) memiliki minat belajar yang sedang, dan 4 siswa (15,38%) memiliki minat belajar yang rendah. Ini menunjukkan bahwa separuh dari siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pelajaran Fiqih, meskipun masih ada sejumlah siswa yang menunjukkan minat sedang atau rendah.

Dalam menganalisa data tentang pengaruh media *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media *powerpoint* dengan variabel minat belajar pada pelajaran fiqih. Hal ini diketahui dengan melakukan uji korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,585 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya pengaruh yang nyata (signifikan) dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima yaitu Ada pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan media *PowerPoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII.5 di MTs Darul Falah Tulung Sari. Temuan ini sejalan dengan penelitian **Ahmadi**³² yang menyatakan bahwa pemanfaatan media *PowerPoint* secara pedagogis terbukti mampu

³² Ahmadi, & Ali Bahrudin Tahir. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Pengkajian Kitab Kuning Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin OKU Timur. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 8(2), 122–141. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.264>

meningkatkan minat, fokus belajar, serta respons aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, analisis, dan pengolahan data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Tulung Sari termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari 26 siswa yang terlibat, hanya 2 siswa (7,69%) yang memberikan penilaian dalam kategori "tinggi" dengan nilai di atas 38. Sebaliknya, 19 siswa (73,08%) berada dalam kategori "sedang" dengan nilai berada dalam rentang 28 hingga 38. Sementara itu, 5 siswa (19,23%) berada dalam kategori "rendah" dengan nilai di bawah 28. Sedangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Tulung Sari termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari total 26 siswa, 13 siswa (50%) memiliki minat belajar yang "tinggi", yaitu dengan nilai di atas 35. Sebanyak 9 siswa (34,62%) menunjukkan minat belajar yang "sedang" dengan nilai antara 29 hingga 35, dan 4 siswa (15,38%) berada dalam kategori "rendah" dengan nilai di bawah 29.

Berdasarkan hasil uji statistik tentang Pengaruh Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII.5 MTs Darul Falah Tulung Sari, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media *powerpoint*(X) dengan variabel minat belajar Fiqih (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data uji Korelasi Pearson (Product Moment), yang pengujiannya menggunakan *software* IBM SPSS Versi 29. Selanjutnya diperoleh r_{xy} sebesar 0,585. Maka berdasarkan r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5% (r_{tabel} untuk 26 dengan menggunakan rumus $df = N-2 = 24$ subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,388), diperoleh pengertian bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,585 > 0,388$) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media *powerpoint* dengan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ahmadi, & Ali Bahrudin Tahir. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Pengkajian Kitab Kuning Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin OKU Timur. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 8(2), 122–141. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.264>
- Indri Widyana, & Ahmadi. (2023). Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mtematika Kelas V MI Bustanul Ulum Wonotirto Belitang. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 9(1 Juni), 41–70. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v9i1 Juni.317>
- Cahyani, Putri Indah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint Terhadap Minat Belajar Matematika*, Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara, 2018
- Faroh, Mar'ah Nailul, *Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint dan Macromedia Flash 8 Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember*, Tesis, Jember: IAIN Jember, 2018
- Hanafi, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Hanafi, Muh. Sain, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jember: Lentera Pendidikan, 2014
- Indriyani, Intan, et.al., *Pemanfaaaatan Microsoft PowerPoint dalam Membuat E-book*

- untuk
Mendukung Pembelajaran di Era 5.0, Jurnal, Cirebon; Universitas Swadaya Gunung Jati, 2020
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005
- Marisa, et.al., *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Radja Grafar indo Persada, 2007
- Muhlisrani, Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Narbuko, Cholid, et.al., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara 1990
- Nasution, S., *Metode Research Ilmu (Penelitian Ilmu)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Nurhayati, Abdul Hadi, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Retnoningsih, Suharso dan Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widiya Karya, 2009
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: KENCANA, 2017
- S, Nabila Maknur, *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*, Skripsi, Makassar: UIN Alaudin, 2020
- Sadirman, Arif S, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi Ash, *Falsafah Hukum Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jawa Barat: PT Raja Grafindo, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Supriarno, AbuAhmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RinekaCipta, 2004
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perdana Group, 2016
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Syaputra, Haditia, *E-Jurnal Komunikasi*, Cipayung: Gaung Persada (GP) Press, 2013
- Undang-Undang Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2009
- Wijaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Media Grup, 2001
- Yunus, Mahmud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Hidayat Agung, 1990
- Amir, Muhammad Jamaluddin. *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS*, 2020, Unduh di http://digilib.uinkhas.ac.id/3652/2/MuhammadJamaluddinAmir_T20159001.pdf tanggal 06 Januari 2024
- Wahyudin, Din, *Pengertian PowerPoint Beserta Kelebihan Dan Kekurangannya*, 2023, Unduh di <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-power-point-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya-20zh646ln9M/full> tanggal 22 Januari 2024